

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Wilayah Kota Banjar merupakan salah satu Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat memiliki luas wilayah 131,97 km² yang terdiri dari 4 kecamatan dan 25 kelurahan. Jumlah penduduk di Kota Banjar berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 208.135 jiwa.

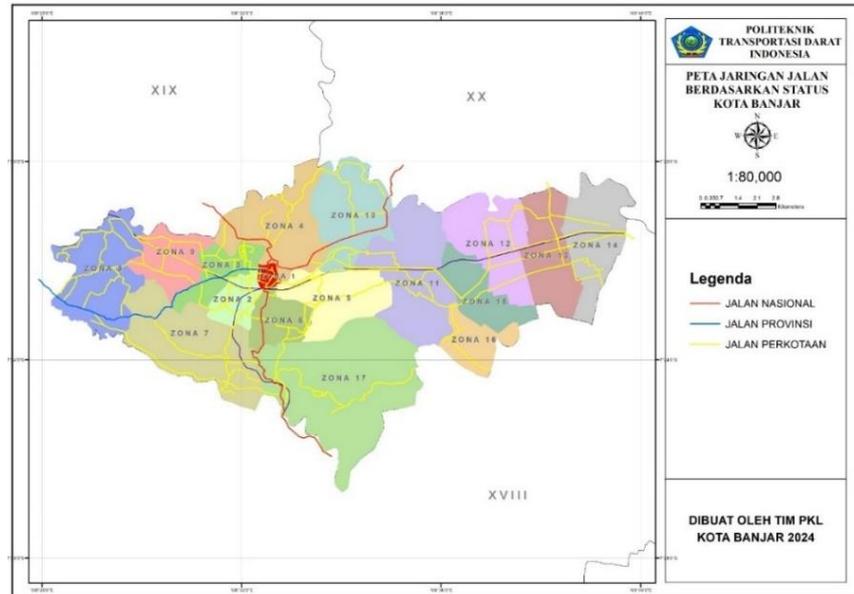
Kota Banjar merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang terletak pada posisi diantara 07 19'-07 26' Lintang Selatan dan 108'26' – 108'40' Bujur Timur dengan batas-batas wilayah meliputi :

1. Sebelah utara : Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap dan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
2. Sebelah barat : Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis dan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.
3. Sebelah selatan : Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Ciamis dan Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
4. Sebelah timur : Kecamatan Cimaragas dan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

2.2.1. Jaringan Jalan

Kota Banjar memiliki panjang jalan mencapai 80.68 km yang berjumlah total 83 segmen. Yang dimana terbagi menjadi 5 ruas jalan nasional (arteri primer) dengan panjang 15.88 km yang terdiri dari 15 segmen, 2 ruas jalan provinsi (kolektor primer) dengan panjang 8.97 km yang terdiri dari 9 segmen, dan 19 ruas jalan perkotaan dengan panjang 46.70 km yang terbagi menjadi 53 segmen. Dan 4 ruas jalan lokal sepanjang 9,13 km yang terdiri dari

6 segmen. Ruas jalan di Kota Banjar pada umumnya memiliki tipe perkerasan berupa aspal.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Banjar Tahun 2024

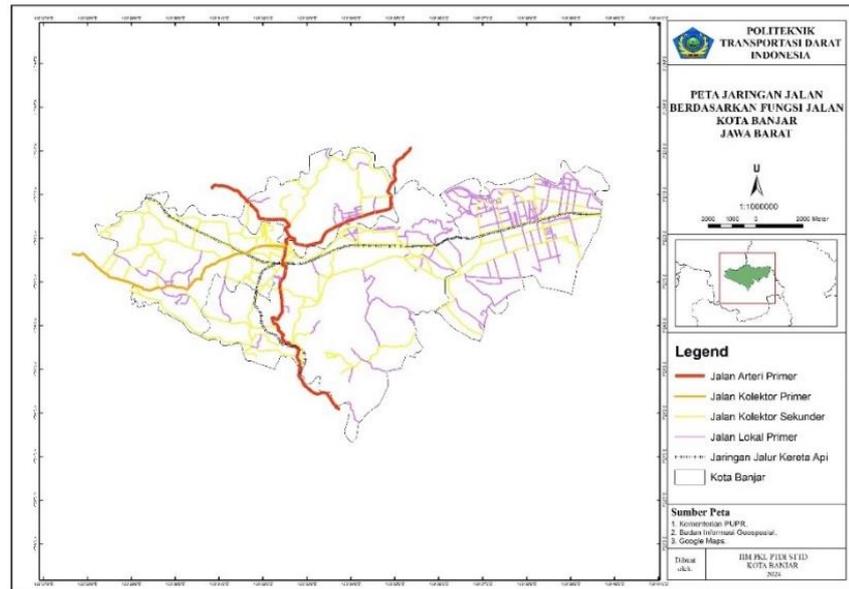
Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

Pengelompokkan jalan yang dikaji berdasarkan status di wilayah studi Kota Banjar sebagai berikut:

1. 15 segmen Jalan Nasional sepanjang 15,88 km
2. 9 segmen Jalan Provinsi sepanjang 8,97 km
3. 59 segmen Jalan Perkotaan sepanjang 55,83 km

Berdasarkan fungsi jalan, jaringan jalan yang dikaji di wilayah studi Kota Banjar sebagai berikut:

1. Jalan Arteri Primer sepanjang 15,88 km, terdiri dari 15 segmen.
2. Jalan Kolektor Primer sepanjang 8,97 km, terdiri dari 9 segmen.
3. Jalan Kolektor Sekunder sepanjang 46,70 km, terdiri dari 53 segmen.
4. Jalan Lokal sepanjang 9,13 km, terdiri dari 6 segmen.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Banjar 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsinya

Untuk melayani transportasi umum di Kota Banjar memiliki beberapa sarana dan prasarana. Di Kota Banjar terdapat 1 (satu) terminal yaitu Terminal Tipe A Banjar Patroman yang melayani beberapa trayek diantaranya yaitu Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Selain terminal tipe A, di Kota Banjar terdapat dua pangkalan angkutan umum yaitu Pangkalan Pasar Banjar dan Pangkalan Langensari.

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Dalam penelitian ini, terdapat dua lokasi yang menjadi wilayah penelitian, yaitu:

1. Simpang Tanjungsukur

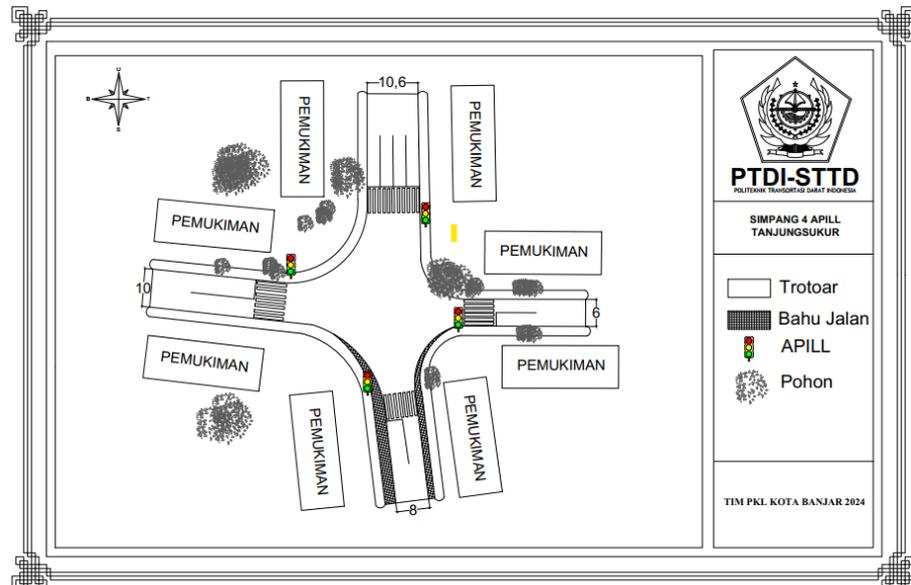
Simpang pertama yang dikaji adalah Simpang Tanjungsukur yang berada di Kecamatan Pataruman, Kota Banjar. Simpang ini merupakan simpang dengan 4 kaki pendekat dan memiliki tipe simpang 411. Pada kaki pendekat Utara dan Selatan adalah Jalan Raya Batulawang dimana arah dari Kota Banjar untuk menuju Kabupaten Pangandaran begitupun sebaliknya. Tipe jalan pada kaki pendekat Utara dan Selatan yaitu 4/2 TT (Arteri). Kemudian untuk pendekat Timur dan Barat merupakan Jalan

Pelita dengan tipe jalan 2/2 TT (Lokal) dan Jalan Mayjen Lili Kusumah dengan tipe jalan 2/2 TT (Lokal). Berikut ini merupakan peta wilayah studi Simpang Tanjungsukur yang dapat dilihat pada Gambar II.3 dan kondisi eksisting Simpang Tanjungsukur pada Gambar II.4.



Sumber : Google Earth, 2024

Gambar II. 3 Foto Tampak Atas Simpang Tanjungsukur



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 4 Layout Eksisting Simpang Tanjungsukur

Pengendalian Simpang Tanjungsukur yaitu dengan jenis pengendalian Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Total waktu siklus Simpang Tanjungsukur ini sebesar 81 detik dengan pengaturan 4 fase.



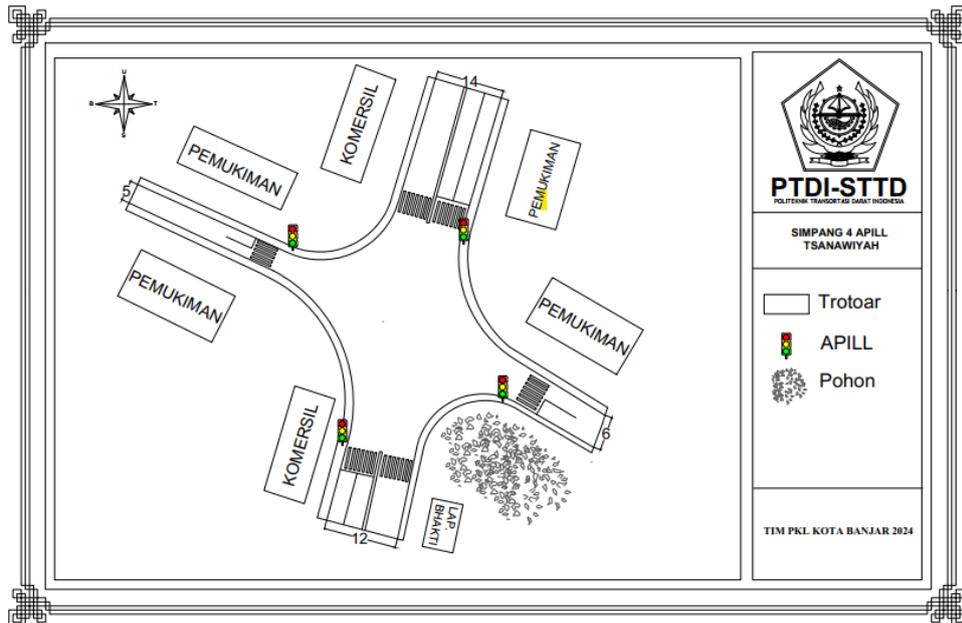
Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 5 Diagram Waktu Siklus Simpang Tanjungsukur

Berikut ini adalah visualisasi Simpang Tanjungsukur pada setiap kaki simpangnya.



Gambar II. 6 Visualisasi Simpang Tanjungsukur



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Banjar

Gambar II. 8 Layout Eksisting Simbang Tsanawiyah

Pengendalian Simbang Tsanawiyah yaitu dengan jenis pengendalian Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), dimana waktu siklus total adalah 105 detik dengan pengaturan empat fase. Berikut merupakan diagram waktu siklus Simbang Tsanawiyah:



Gambar II. 9 Diagram Waktu Siklus Simbang Tsanawiyah

Berikut ini adalah visualisasi Simpang Tsanawiyah:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjar, 2024

Gambar II. 10 Visualisasi Simpang Tsanawiyah

Gambar diatas merupakan visualisasi kondisi eksisting Simpang Tsanawiyah pada pendekatan selatan pada Jalan Mayjen Didi Kartasasmita II dan pendekatan timur pada Jalan Dewi Sartika I.